

METODE PQ4R UNTUK MENINGKATKAN PEMBELAJARAN MENEMUKAN GAGASAN UTAMA PARAGRAF PADA SISWA MTs KELAS VII

Yunita Adi Fitriani, Laurensius Salem, Syambasril
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Seni FKIP Untan
Email:www.yunita_adi_fitriani@yahoo.com

Abstrak : judul penelitian ini adalah “metode PQ4R untuk meningkatkan pembelajaran menemukan gagasan utama paragraf pada siswa MTs kelas VII. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menemukan gagasan dan kalimat utama dalam paragraf pada pembelajaran membaca menggunakan metode PQ4R pada siswa kelas VII semester 2 MTs Hidayatul Muhsinin Pontianak tahun pembelajaran 2011/2012. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK), yang terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil analisis data menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam menemukan gagasan utama yang dilakukan dalam setiap siklus. Nilai rata-rata yang diperoleh siklus I berjumlah 70,34 nilai rata-rata pada siklus II berjumlah 84.

Kata kunci: PQ4R, meningkatkan pembelajaran, gagasan utama paragraf.

Abstract: The title of the study is "to enhance learning method PQ4R find the main idea of a paragraph in class VII student MTs. This study aims to improve the ability to find the main ideas and sentences in the paragraph on teaching reading PQ4R method in class VII semester 2 mts Hidayatul Muhsinin learning Pontianak in 2011/2012. The method used in this research is descriptive method using action research design (PTK), which consists of 2 cycles. Each cycle includes planning, execution, observation, and reflection. The results of data analysis showed that an increase in student learning outcomes in finding the main idea is done in each cycle. The average value obtained cycle I totaled 70.34 average on the second cycle totaled 84.

Key Words : PQ4R, enhance learning, the main idea of the paragraph.

Menurut Trianto (2009) metode PQ4R adalah strategi yang digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca, dan dapat membantu proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku. Metode PQ4R digunakan dengan tujuan agar siswa dapat membaca lebih efektif dan efisien. Metode PQ4R tidak hanya membantu siswa dalam menguasai keterampilan yang diharapkan dalam proses pembelajaran di sekolah. Akan tetapi, sangat penting untuk membekali siswa dengan suatu metode belajar yang sistematis. Penggunaan metode ini untuk kepentingan studi akan menghasilkan pemahaman yang komprehensif, bukan ingatan. Pemahaman yang komprehensif relatif akan bertahan lebih lama di dalam otak, dari pada hanya sekedar mengingat fakta. Menurut Trianto (2009) langkah-langkah yang harus dilakukan dalam metode PQ4R yaitu, (1) *preview* artinya usaha yang dilakukan pembaca untuk mengetahui garis besar isi dari bacaan, yaitu dengan membaca bagian permula buku, seperti halaman judul, kata pengantar, daftar isi, judul subbab, dan lain-lain. (2) *Question* artinya pembaca mengajukan pertanyaan terhadap masalah, isi atau ruang lingkup yang akan dibaca bertujuan menimbulkan rasa ingin tahu. (3) *Read* artinya membaca untuk menjawab pertanyaan yang sudah dirumuskan pada tahap ke dua. (4) *Reflect* adalah langkah yang dilakukan secara bersamaan dengan langkah ketiga, yakni menghubungkan informasi itu dengan hal-hal yang telah diketahui (5) *Recite* artinya kegiatan menceritakan kembali isi bacaan yang telah dibaca, kegiatan ini biasanya disertai dengan membuat ikhtisar bacaan. (6) *Review* artinya meninjau ulang bagian-bagian yang telah dibaca dan dipahami.

Ada beberapa penelitian yang menggunakan metode PQ4R antara lain, Herlina (2011), Mansur (2011), dan Maulana (2009). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan metode PQ4R dapat meningkatkan pemahaman dalam membaca untuk menemukan gagasan utama atau ide pokok dalam paragraf. Menurut hasil pengamatan peneliti, nilai rata-rata pembelajaran membaca untuk menemukan gagasan utama dalam paragraf yaitu 60,5 disebabkan oleh beberapa faktor yaitu peran guru dalam kegiatan pembelajaran masih sangat dominan, guru menyampaikan materi melalui metode ceramah dan disertai mencatat, peran siswa menjadi pasif dalam kegiatan pembelajaran, kurang tepatnya metode yang digunakan dalam menyampaikan pokok bahasan kemungkinan mempengaruhi hasil belajar siswa, dan siswa kurang berkonsentrasi dalam proses membaca. Oleh karena itu peneliti mengungkapkan satu diantara metode yang tepat digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi tentang gagasan utama dalam paragraf secara maksimal, sehingga apa yang diharapkan dapat tercapai sesuai dengan tujuan pembelajaran. Metode yang digunakan yaitu metode PQ4R.

METODE

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif. Menurut Nawawi (1991) metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Subjek dalam penelitian ini adalah ini adalah guru Bahasa dan Sastra Indonesia dan siswa-siswi kelas VII MTs Hidayatul Muhsinin. Data dalam penelitian ini adalah perencanaan, pelaksanaan, serta hasil pembelajaran membaca untuk menemukan gagasan dan kalimat utama dalam paragraf menggunakan metode PQ4R. Sebanyak 32 siswa yang terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran menemukan gagasan utama dalam paragraf menggunakan metode PQ4R. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi/ pengamatan langsung, teknik pengukuran dengan alat pengukur data tes, dan teknik dokumenter.

Alat atau instrument pengumpul data dalam penelitian yaitu lembar penilaian RPP digunakan untuk mendeskripsikan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat, lembar observasi pelaksanaan pembelajaran digunakan untuk melihat pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, lembar observasi aktivitas siswa, yaitu untuk melihat kegiatan/aktivitas siswa, lembar observasi kegiatan siswa menggunakan metode PQ4R dalam kegiatan pembelajaran menemukan gagasan utama dalam paragraf, dan unjuk kerja siswa untuk melihat tingkat pemahaman siswa terhadap pemahaman materi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini terdiri atas hasil unjuk kerja siswa dan observasi. Adapun hasil unjuk kerja pada siklus I dan II adalah hasil unjuk kerja siswa dalam menemukan gagasan utama dalam paragraf melalui metode PQ4R. Menurut Keraf (1994) gagasan utama adalah pokok masalah yang mendasari cerita yang bersifat abstrak/implisit atau kata-kata kunci yang terdapat dalam kalimat utama.

Hasil observasi berupa kemampuan guru merancang rencana pelaksanaan pembelajaran, kemampuan guru melaksanakan pembelajaran, dan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran. Kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Data yang dikumpulkan pada tahap ini berisi pelaksanaan tindakan dan rencana yang sudah dibuat, serta dampak terhadap proses dan hasil pembelajaran yang dikumpulkan dengan alat bantu berupa lembar observasi. Berikut ini adalah tabel nilai siswa pembelajaran menemukan gagasan utama menggunakan metode PQ4R siklus I.

TABEL 1

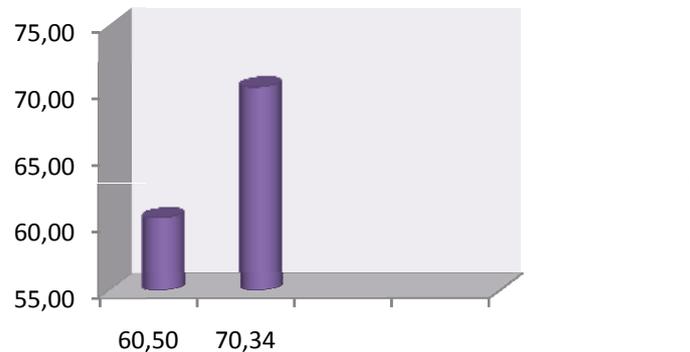
HASIL NILAI SISWA SIKLUS I

Nilai	Skor	Frekuensi	Presentase	Rata-rata nilai
20	40	2	6,9%	20
40	80	2	6,9%	40
60	240	5	17,24%	48
80	1280	16	55,17%	80
100	400	4	13,8%	100

$$\text{Rata nilai siswa} = 2040 : 29 = 70,34$$

Data pada tabel 1 menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menemukan gagasan utama dalam paragraf menggunakan metode PQ4R, berada dalam kategori cukup baik. Dengan membaca selintas dengan cepat, bertanya, membaca lagi, merefleksi, bertanya dan menjawab sendiri (mencari jawaban) dan mengulang secara menyeluruh, maka proses pembelajaran tidak monoton dan membosankan (Trianto, 2009). Ada pergantian tahap demi tahap yang harus dilakukan oleh siswa dibimbing guru bidang studi yang akan membuat pembelajaran menjadi lebih mudah dilakukan. Hasil tersebut menunjukkan peningkatan dalam proses belajar mengajar dengan nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I, yaitu 70,34. Sebanyak 20 siswa atau 69% dinyatakan tuntas sedangkan sebanyak 9 siswa atau 31,03% dinyatakan tidak tuntas dengan rentan nilai 20-60. Setelah dilaksanakan terlihat adanya peningkatan terhadap hasil belajar siswa sebesar 9,8%. Perhatikan diagram dibawah ini!

Peningkatan Hasil Belajar Siklus I



Keterangan:

- 60,50 = Hasil belajar menemukan gagasan utama tanpa menggunakan metode
- 70,34 = Hasil belajar menemukan gagasan utama menggunakan metode PQ4R siklus I

Menurut Kunandar (2008) refleksi adalah mengingat dan merenungkan suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi. Penulis bersama guru melakukan evaluasi dan perenungan terhadap hasil observasi. Berdasarkan hasil refleksi, kemampuan siswa dalam membaca menemukan gagasan utama dalam paragraf menggunakan metode PQ4R mencapai hasil cukup baik sebanyak 20 siswa atau 70% dari jumlah keseluruhan dinyatakan tuntas meskipun masih ada 9 siswa atau 31,03% dari jumlah keseluruhan siswa yang mengikuti pembelajaran siklus I belum mencapai kriteria ketuntasan. Untuk itu penelitian dilanjutkan pada siklus II.

Hasil Observasi Terhadap Nilai Siswa Siklus II

Siswa yang mengikuti proses pembelajaran membaca menemukan gagasan utama dalam teks melalui metode PQ4R sebanyak 30 siswa. 2 orang siswa tidak masuk. Hasil belajar siswa mengikuti proses pembelajaran menemukan gagasan utama menggunakan metode PQ4R pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus I adalah 70,34. Tabel nilai siswa adalah sebagai berikut.

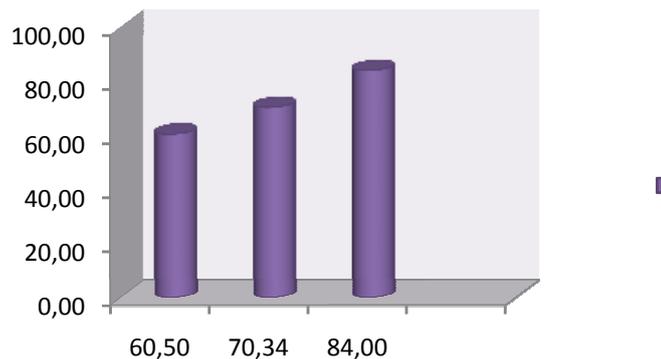
TABEL 2
HASIL NILAI SISWA SIKLUS II

Nilai	Skor	Frekuensi	Presentase	Rata-rata nilai
20	-	-	-	-
40	-	-	-	-
50	-	-	-	-
60	120	2	6,6%	60
80	1600	20	66,3%	80
100	800	8	26,6%	100

Rata nilai siswa = $2520 : 30 = 84$

Data pada tabel 2 menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menemukan gagasan utama dalam paragraf pada siklus II dikategorikan baik. Hal tersebut diketahui dari nilai rata-rata yang diperoleh, yaitu 80 dalam rentan nilai 80-100. Sudah tidak ada siswa yang memperoleh nilai dibawah 60. Siswa yang memperoleh 60 sebanyak 2 siswa atau 6,6%, siswa yang memperoleh nilai 80 sebanyak 20 siswa atau 66,3%, sedangkan siswa yang memperoleh nilai 100 sebanyak 8 siswa atau 26,6%.

Peningkatan Hasil Belajar Siklus II



Keterangan:

60,50 = Hasil belajar menemukan gagasan utama tanpa menggunakan metode

70,34 = Hasil belajar menemukan gagasan utama menggunakan metode PQ4R siklus I

84,00 = Hasil belajar menemukan gagasan utama menggunakan metode PQ4R siklus II

Berdasarkan hasil refleksi yang peneliti lakukan, hasil nilai siswa menemukan gagasan utama dalam paragraf menggunakan metode PQ4R. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa selama mengikuti proses pembelajaran menemukan gagasan utama dalam paragraf menggunakan metode PQ4R pada siklus II adalah 84 dan siklus I dengan nilai rata-rata 70,34 adapun peningkatan hasil belajar tersebut adalah 13,66%.

Hasil belajar yang meningkat tentunya disebabkan oleh proses belajar yang semakin efektif, pemilihan metode belajar yang tepat, dan kinerja guru yang semakin meningkat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dari proses pembelajaran yang baik akan diperoleh hasil belajar yang baik pula.

SIMPULAN

Keterampilan membaca untuk menemukan gagasan utama dalam paragraf menggunakan metode PQ4R dilakukan dalam II siklus dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga siswa dapat menentukan gagasan utama atau ide pokok dalam suatu teks bacaan dan siswa dapat menjelaskan kalimat utama dalam suatu paragraf pada teks bacaan. Rata-rata nilai kemampuan menemukan gagasan utama dalam paragraf pada siswa kelas VII semester 2 MTs Hidayatul Muhsinin Kabupaten Kubu Raya tahun pembelajaran 2011/2012 mengalami peningkatan. Pada siklus I kemampuan siswa menemukan gagasan utama dalam paragraf menggunakan metode PQ4R nilai rata-rata yang diperoleh adalah 70,34 nilai siswa yang terendah 20 sebanyak 2 siswa atau 6,9%, dan nilai yang tertinggi adalah 100 sebanyak 4 siswa atau 13,3%. Peningkatan yang terjadi dari proses pembelajaran menemukan gagasan utama dalam paragraf menggunakan metode PQ4R siklus I sebesar 9,8%. Pada siklus II hasil

rata-rata nilai yang diperoleh 84. Sudah tidak ada lagi siswa yang mendapat nilai 20. Nilai yang terendah yang diperoleh siswa adalah 60 sebanyak 2 siswa atau 6,6% dan nilai siswa yang tertinggi yaitu 100 sebanyak 5 atau 26,6%. Peningkatan hasil belajar yang terjadi pada siklus II sebesar 13,66%.

Hasil belajar yang meningkat tentunya disebabkan oleh proses belajar yang semakin efektif, pemilihan metode belajar yang tepat, dan kinerja guru yang semakin meningkat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dari proses pembelajaran yang baik akan diperoleh hasil belajar yang baik pula

DAFTAR RUJUKAN

- Herlina. 2011. *Peningkatan Kemampuan Membaca Cepat Menggunakan Metode PQ4R pada Siswa Kelas XI Semester II SMA Kemala Bhayangkari 1 Pontianak Tahun Pembelajaran 2010/2011*. Skripsi tidak diterbitkan. Pontianak : FKIP UNTAN PONTIANAK.
- Keraf , Gorys. 1994. *Komposisi*. Flores: Nusa Indah.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Maulana. 2009. Pembelajaran Membaca Intensif Melalui Metode PQ4R Praeksperimen Pada Siswa Kelas VII C Smp Lab. School Upi Bandung Tahun Pelajaran 2008/2009. Online. (<http://judulskripsita.com/kumpulan-50-judul-skripsi-pendidikan-bahasa-dan-sastra-indonesia/2009>, diakses tanggal 21 November 2012).
- Mansur, Ahmad. 2011. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat dengan Menggunakan Metode PQ4R pada Siswa Kelas VII B Semester Satu SMP Negeri 7 Kabupaten Kubu Raya Tahun Pelajaran 2011/2012*. Skripsi tidak diterbitkan. Pontianak : FKIP UNTAN PONTIANAK.
- Nawawi, Hadari. 2007. *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajahmada University Press.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Prenada Media Group.